

Universitas Ngudi Waluyo
Fakultas Kesehatan
Program Studi Farmasi
Skripsi, Februari 2021
Auliya Rahmawati
050117A012

KAJIAN PRAKLINIK AKTIVITAS ANTIDISLIPIDEMIA RIMPANG JAHE
(*Zingiberis officinale R*)

ABSTRAK

Latar Belakang : Dislipidemia merupakan penyakit berbahaya dan dapat meningkatkan risiko beberapa penyakit. Prevalensi dislipidemia di Indonesia sangat tinggi, dimana pada tahun 2018 menunjukkan peningkatan kolesterol total 43% peningkatan trigliserida 26% peningkatan LDL 83% dan penurunan HDL 23%. Tanaman tradisional yang dapat dimanfaatkan sebagai penurun kadar kolesterol dalam darah yaitu jahe. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antidislipidemia rimpang jahe dan dosis optimum jahe sebagai antidislipidemia.

Metode : Penelitian ini dilakukan dengan metode studi menggunakan artikel internasional tentang aktivitas antidislipidemia rimpang jahe (*Zingiberis officinale R*). Penelitian ini menggunakan 5 artikel internasional terakreditasi yang terbit selama 10 tahun terakhir, yang dianalisis secara deskriptif dengan cara memaparkan hasil penelitian.

Hasil : Ekstrak jahe (*Zingiberis officinale*) dosis 400mg/kg bb menyebabkan penurunan kadar kolesterol total, LDL, Trigliserida dan peningkatan HDL secara signifikan ($P < 0.05$) dibandingkan dengan kelompok normal. Ekstrak jahe (*Zingiberis officinale*) dosis 500 mg/kg bb menyebabkan penurunan kadar kolesterol total, LDL, trigliserida dan peningkatan HDL secara signifikan dibandingkan dengan kelompok atorvastatin sebagai antidislipidemia.

Simpulan : Jahe (*Zingiberis officinale*) memiliki aktivitas antidislipidemia, dosis optimum jahe (*Zingiberis officinale*) sebagai antidislipidemia yaitu, 400mg/kg bb/hari dan 500mg/kg bb/hari.

Kata Kunci : Jahe, Rimpang, Antidislipidemia

Universitas Ngudi Waluyo
Faculty of Health
Pharmacy Study Program
Thesis, February 2021
Auliya Rahmawati
050117A012

PRECLINICAL STUDY : ANTIDISLIPIDEMIA ACTIVITIES OF GINGER
(*Zingiberis officinale* R)

ABSTRACT

Background: Dyslipidemia is a dangerous disease and can increase the risk of several diseases. The prevalence of dyslipidemia in Indonesia is very high, where in 2018 there was a 43% increase in total cholesterol, an increase in triglycerides, 26%, an increase in LDL, 83% and a decrease in HDL by 23%. Traditional plants that can be used to lower blood cholesterol levels are ginger. This study aims to determine the antidyslipidemic activity of ginger and the optimal dose of ginger as an antidyslipidemia.

Methods: This study was conducted by a study method using an international article on the antidyslipidemic activity of ginger (*Zingiberis officinale* R). This study used 5 accredited international articles published during the last 10 years, which were analyzed descriptively by presenting the research results.

Results : Ginger extract (*Zingiberis officinale*) at a dose of 400mg / kg BW caused a significant reduction in total cholesterol, LDL, triglycerides and HDL levels ($P < 0.05$) compared to the normal group. Ginger extract (*Zingiberis officinale*) at a dose of 500 mg / kg BW caused a significant reduction in total cholesterol, LDL, triglycerides and HDL levels compared to the atorvastatin group as an antidyslipidemia.

Conclusion: Ginger (*Zingiberis officinale*) has antidyslipidemic activity, the optimum dose of ginger (*Zingiberis officinale*) as an antidyslipidemia is 400mg / kg bw / day and 500mg / kg bw / day.

Keywords: Ginger, *Zingiberis officinale* R, Antidyslipidemia